

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi pada Balita di Kelurahan Seberang Padang” dengan total sampel 211 responden, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Distribusi frekuensi karakteristik ibu balita di Kelurahan Seberang Padang yaitu hampir seluruh ibu berusia 26-35 tahun termasuk kategori dewasa awal (82%), sebagian besar berlatar pendidikan menengah (70%), seluruh ibu berstatus menikah (100%) dan sebagian besar ibu tidak bekerja (72%).
2. Distribusi frekuensi karakteristik balita di Kelurahan Seberang Padang yaitu lebih dari setengah balita berumur 1-3 tahun yang termasuk kategori usia *toddler* (52,6%), dan lebih dari setengah balita berjenis kelamin perempuan (55%).
3. Sebagian besar balita di Kelurahan Seberang Padang memiliki status gizi baik (75,8%), sangat sedikit balita memiliki gizi kurang (21,8%), dan gizi lebih (2,4%).
4. Lebih dari setengah balita di Kelurahan Seberang Padang memiliki pola pemberian makan tepat (52,1%) dan hampir setengah balita memiliki pola pemberian makan tidak tepat (47,9%).

5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola pemberian makan dengan status gizi pada balita di Kelurahan Seberang Padang ($p\text{-value} = 0,000$) yang memiliki arah positif dengan korelasi hubungan sedang ($r = 0,472$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Seberang Padang

- a. Diharapkan pihak puskesmas melakukan sosialisasi terkait pemberian makan pada balita yang sesuai dengan pedoman gizi seimbang.
- b. Diharapkan pihak puskesmas melanjutkan kegiatan pos gizi agar dapat memonitoring dan mengevaluasi balita dengan masalah gizi di Kelurahan Seberang Padang.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman maupun acuan dalam penyediaan informasi bagi mahasiswa keperawatan mengenai pola pemberian makan dan status gizi pada balita.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila peneliti ingin melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk meneliti lebih dalam faktor lain yang dapat mempengaruhi status gizi balita seperti faktor ketersediaan pangan tingkat rumah tangga dan faktor budaya.